Perpustakaan Unika

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Sejauh ini laporan keuangan, khususnya laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi komperhensif masih diyakini sebagai alat yang andal bagi para pemakainya untuk mengurangi risiko ketidakpastian dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. Pengambilan keputusan-keputusan oleh para pemakai laporan keuangan membutuhkan evaluasi terlebih dahulu atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta kepastian dari hasil evaluasi laporan keuangan.

Para pemakai laporan keuangan dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dengan lebih baik jika mereka mendapatkan informasi yang difokuskan pada posisi keuangan, laba, perubahan posisi keuangan, dan laporan arus kas perusahaan. Pelaporan keuangan merupakan salahsatu bentuk pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan sumber daya perusahaan dan informasi keuangan terhadap pihak intern dan ekstern perusahaan selama periode tertentu.

Laporan Keuangan merupakan hasil proses akutansi yang disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan sebagai alat dalam pengambilan keputusan Menurut SFAC *(Statement of Fimancial*

Perpustakaan Unika

*Accounting Concept)* No.1, ada dua tujuan dari pelaporan keuangan. Tujuan pertama laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi. Para pemakai laporan keuangan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomi yang telah diambilnya. Untuk pemakaian umum, tujuan laporan keuangan adalah melayani pemakaian umum yang mewakili wewenang, kemampuan atau sumber kekayaan yang terbatas untuk mendapatkan informasi dan yang meyakini laporan keuangan sebagai sumber informasi utama mengenai aktivitas perusahaannya Tujuan kedua ialah memberikan informasi tentang prospek arus kas untuk membantu investor dan kreditor dalam menilai jumlah waktu, ketidakpastian penerimaan kas dari deviden dan bunga dimasa mendatang, hal ini mengandung makna bahwa investor menginginkan informasi mengenai hasil dan resiko atas investasi yang dilakukan.

Dalam Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (revisi 2009) disebutkan, bahwa tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Perpustakaan Unika

Untuk mengetahui kinerja yang dihasilkan, maka laba dapat menjadi salah satu tolak ukurnya. Laba menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan perusahaan dan laba berasal dari unsur-unsur seperti pendapatan dan beban yang berhubungan dengan aktivitas operasi perusahaan. Laba memiliki potensial informasi dan prediktor, maka laba diyakini sebagai alat yang andal bagi para pemakainya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi terutama untuk mengurangi resiko ketidakpastian. Informasi laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba akuntansi. Laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang berasal dari transaksi suatu periode dan berhubungan dengan biaya historis. Dalam metode *historical cost* (biaya historis) laba diukur berdasarkan selisih aktiva bersih awal dan akhir periode yg masing-masing diukur dgn biaya historis sehingga hasil akan sama dengan laba yang dihitung sebagai selisih pendapatan dan biaya.

Hal ini menunjukan bahwa informasi akuntansi yang tercantum dalam laporan keuangan dapat digunakan oleh investor dan calon investor untuk memprediksi dividen yang akan datang. Penerimaan dividen oleh investor tergantung pada jumlah laba perusahaan di masa datang. Hal ini menunjukan bahwa prediksi laba perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan menjadi sangat penting dilakukan. Salah satu cara memprediksi laba perusahaan adalah dengan mengguanakan rasio-rasio keuangan. Dari penelitian-penelitian sebelumnya rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk prediksi laba mendatang. Namun, hasil

Perpustakaan Unika

penelitian menunjukan adanya perbedaan rasio-rasio keuangan yang dapat digunakan sebagai prediktor laba di masa yang akan datang.

Tondowidjojo dan Purwaningsih (2007) melakukan penlitian menfaat perubahan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba dalam satu tahun, dua tahun, tiga tahun dan empat tahun ke depan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan relative rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: *Ratio Capital, Ratio Asset, Ratio Earnings, Ratio liquidity.* Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah perubahan laba relatif. Laba yang digunakan adalah laba usaha (*operating profit*). Hasil penelitian menunjukan bahwa rasio keuangan berpengaruh sebagai predictor perubahan laba pada satu tahun, dua tahun, tiga tahun,dan empat tahun kedepan.

Asyik dan Soelistyo (2000), menguji secara empiris kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi laba di masa yang akan datang. Dari hasil pengujian terdapat lima rasio keuangan yang signifikan yaitu *dividen/net income, sales/total assets, long term debt/total assets, net income/sales, dan investment in propertyplant & equipment/total uses*. Penelitian yang dilakukan Usman (2003) menggunakan Laba setelah Pajak Penghasilan tetapi sebelum Pos Luar Biasa sebagai variabel dependen.Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah:Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas, Rasio Efesiensi Usaha, Rasio Risiko Usaha, Rasio permodalan. Hasil dari penelitian ini adalah ada 5 (lima) rasio

Perpustakaan Unika

keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi laba di masa yang akan datang yaitu *Gross profit margin, Gross Yield on total asset, Credit Risk Ratio, Deposit Risk Ratio, dan Primary Ratio*

Berdasarkan hasil penelitian – penelitian terdahulu maka judul penelitian ini adalah

**"Analisis Rasio–Rasio Keuangan Terhadap Laba di Masa Yang Akan Datang" (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009)."**

## 1.2. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap laba di masa yang akan datang?
2. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap laba di masa yang akan datang?
3. Apakah rasio hutang berpengaruh terhadap laba di masa yang akan datang?
4. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap laba di masa yang akan datang?

Perpustakaan Unika

## 1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rasio Likuiditas ditunjukan melalui *Current Ratio*
2. Rasio Aktivitas ditunjukan melalui *Total Asset Turnover*
3. Rasio Hutang ditunjukan melalui *Debt Ratio*
4. Rasio Profitabilitas ditunjukan melalui *Gross Profit Margin*

## 1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap laba di masa yang akan datang.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap laba di masa yang akan datang.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio rasio hutang terhadap laba di masa yang akan datang.
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap laba di masa yang akan datang.

## 1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Bagi Investor

   Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk menanamkan modalnya.

Perpustakaan Unika

2. Bagi Emiten

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan atas strategi dalam persaingan bisnis.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

   Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi sumber informasi dan pemikiran dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab, yaitu:

Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

Bab II, merupakan landasan teori dan pengembangan hipotesis yang menguraikan berbagai teori tentang laba, laporan keuangan, analisis rasio keuangan, manfaat rasio keuangan, kerangka pemikiran, definisi operasional variabel dan penelitian sebelumnya yang relevan sampai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini.

Bab III, merupakan metode penelitian yang berisi mengenai populasi dan sampel penelitian, sumber dan jenis penelitian, definisi dan pengukuran variabel penelitian dan alat analisis data.

Perpustakaan Unika

Bab IV, merupakan hasil dan analisis data yang akan menguraikan berbagai perhitungan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

Bab V, merupakan kesimpulan dan saran dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya.